

ABSTRAK

Muhammad Taufik Hidayat, *Konstruksi Sosial Pemenuhan Nafkah Keluarga Miskin di Kelurahan Gambah Luar Muka*, Skripsi, Pembimbing: Dr.H. Anwar Hafidzi, Lc., MA.Hk. , pada program studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah, UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

Kata Kunci: Konstruksi Sosial, Nafkah, Keluarga Miskin, Keutuhan Rumah Tangga.

Pemenuhan nafkah dalam keluarga merupakan kewajiban yang diatur dalam hukum Islam dan menjadi salah satu pilar utama dalam menjaga keberlangsungan rumah tangga. Namun, dalam konteks keluarga miskin, pelaksanaan kewajiban ini sering kali menghadapi berbagai kendala, baik secara ekonomi maupun sosial. Di Kelurahan Gambah Luar Muka, realitas pemenuhan nafkah memperlihatkan adanya konstruksi sosial yang memengaruhi peran dan tanggung jawab anggota keluarga, terutama suami sebagai pencari nafkah.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif untuk mendapatkan data yang mendalam dengan jenis penelitian yaitu hukum empiris dan dengan pendekatan yuridis sosiologis, serta teknik pengumpulan data berupa wawancara terhadap 5 keluarga sebagai informan di Kelurahan Gambah Luar Muka, Kecamatan kandang, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Provinsi Kalimantan Selatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemenuhan nafkah dalam keluarga miskin dibentuk melalui strategi adaptif seperti kerja informal, kerja sama suami istri, hingga utang untuk menutupi kebutuhan dasar. Dalam beberapa kasus, peran suami sebagai pencari nafkah tergantikan oleh istri, sementara suami tidak lagi aktif bekerja. Konstruksi sosial yang terbentuk bersifat fleksibel dan dipengaruhi oleh nilai agama, budaya lokal, serta solidaritas sosial. Keutuhan rumah tangga dapat tetap terjaga apabila terdapat komunikasi yang terbuka, pembagian peran yang adil, dan kesepahaman bersama. Namun, ketimpangan peran dan sikap pasif dalam mencari nafkah dapat menimbulkan tekanan emosional dan ancaman terhadap keharmonisan keluarga.